

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sukasada

Komang Pande Rita Septiani
Universitas Pendidikan Ganesha

Keywords :

Finance,
Family,
Economy.

Correspondensi Author

Fakultas Ekonomi,
Undiksha Singaraja
email: panderiita23@gmail.com

Abstract:*The Covid-19 pandemic situation has had a negative impact on most community activities, including the smallest group, namely the family. Household finances were also largely disrupted due to declining economic and business activities. Judging from the impact given, the next problem that arises is how to manage finances properly in the Covid-19 pandemic situation. So how much income in a family, should be managed as carefully and as well as possible so that expenses are in accordance with the income received, so that all important needs in the family can be met according to their respective abilities.*

Abstrak:Situasi pandemi Covid-19 telah memberikan dampak negatif pada sebagian besar aktivitas masyarakat termasuk pada kelompok terkecil yaitu keluarga. Keuangan rumah tangga sebagian besar juga menjadi terganggu karena aktivitas perekonomian dan kegiatan usaha yang terus menurun. Dilihat dari dampak yang diberikan, masalah yang selanjutnya timbul adalah bagaimana mengelola keuangan dengan tepat di situasi pandemi Covid-19. Sehingga seberapa besaran penghasilan dalam suatu keluarga, sebaiknya dapat dikelola secermat dan sebaik mungkin agar pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diterima, sehingga seluruh kebutuhan penting dalam keluarga dapat terpenuhi sesuai kemampuan masing-masing.

Pendahuluan

Pelaksanaan KKNT tahun ini berlangsung secara daring karena situasi dan keadaan yang masih pandemi Covid-19 menjadi salah satu alasan untuk menerapkan sistem ini. Di tengah keterbatasan ini mahasiswa diberi kesempatan untuk menemukan dan memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi di masyarakat akibat dari pandemi Covid-19. Banyak masalah yang timbul dari pandemi Covid-19, salah satunya adalah masalah keuangan.

Adanya situasi pandemi Covid-19 telah memberikan dampak negatif pada sebagian besar aktivitas masyarakat termasuk pada kelompok terkecil yaitu keluarga. Keuangan rumah tangga sebagian besar juga menjadi terganggu karena aktivitas perekonomian dan kegiatan usaha yang terus menurun. Pandemi Covid-19 ini mengubah pola hidup, cara bekerja, dan pola interaksi sosial masyarakat. Penyebaran virus Covid-19 juga mempengaruhi keuangan keluarga karena banyak usaha atau bisnis yang terpaksa tutup. Banyak juga pegawai yang terpaksa harus dikurangi jam kerjanya atau dirumahkan untuk membantu mengurangi resiko penyebaran

virus. Dilihat dari dampak yang diberikan, masalah yang selanjutnya timbul adalah bagaimana mengelola keuangan dengan tepat di situasi pandemi Covid-19. Sehingga seberapa besaran penghasilan dalam suatu keluarga, sebaiknya dapat dikelola secermat dan sebaik mungkin agar pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diterima, sehingga seluruh kebutuhan penting dalam keluarga dapat terpenuhi sesuai kemampuan masing-masing.

Di situasi pandemi Covid-19, salah satu desa di kecamatan Sukasada juga berdampak. Desa tersebut adalah desa Sukasada merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng di Provinsi Bali. Secara umum mata pencaharian warga Desa Sukasada dapat teridentifikasi kedalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa atau perdagangan. Profesi sebagian besar masyarakat di desa sukasada adalah petani cengkeh, sawah atau perkebunan lainnya. Namun pandemi Covid-19 telah mengubah pola hidup, cara bekerja, dan pola interaksi sosial masyarakat. Selain itu banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, kehilangan pelanggan, dan pastinya penghasilan juga menurun.

Penyebaran virus Covid-19 mempengaruhi keuangan rumah tangga di desa Sukasada karena banyak usaha atau bisnis yang terpaksa tutup, dan dikurangi jam buka untuk membantu mengurangi resiko penyebaran virus. Dari dampak tersebut berpengaruh pada keuangan dalam keluarga. Dari sebab itu sangat diperlukan pembelajaran tentang pengelolaan keuangan keluarga secara tepat. Sehingga masyarakat sasaran memiliki permasalahan serupa seperti yang dipaparkan sebelumnya yaitu persoalan bagaimana mengelola keuangan yang tepat di situasi pandemi Covid-19 di Desa Sukasada.

Mengacu pada bagian atas, hasil dari observasi awal yang diadakan tanggal 25-31 Mei. Dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi masyarakat yang ada di Desa Sukasada yaitu bagaimana mengelola keuangan keluarga yang tepat di situasi pandemi Covid-19 saat ini. Di samping itu, masalah yang lain timbul adalah masyarakat sasaran bingung usaha apa saja yang bisa meningkatkan penghasilan di situasi pandemi Covid-19 saat ini dan bagaimana pentingnya pengelolaan keuangan dalam keluarga.

Metode

Dalam melaksanakan program ini diperlukan metode pendekatan yang akan digunakan untuk menyelesaikan persoalan masyarakat sasaran yaitu sebagai berikut:

1. Metode observasi awal
Melakukan observasi awal secara daring terhadap masyarakat sasaran tentang masalah apa yang dihadapi saat pandemi Covid-19 yang berlangsung sampai saat ini. Observasi awal dengan mencari informasi di website, media sosial, atau dari perangkat desa dan juga mencari informasi melalui masyarakat sasaran.
2. Metode Diskusi
Melalui metode ini dapat bertukar pendapat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki untuk memecahkan suatu persoalan. Pertukaran pendapat nantinya terkait dengan program kerja yang akan dilaksanakan.
3. Metode perancangan
Metode ini akan membuat sebuah perancangan yang berkaitan dengan program kerja yang nantinya akan diberikan kepada masyarakat sasaran. Awal dari perancangan ini adalah membuat materi PPT tentang pemahaman tentang pentingnya mengelola keuangan di dalam keluarga selama masa pandemi Covid-19, pelatihan tentang tahap-tahapan bagaimana pengelolaan keuangan di keluarga yang tepat secara online, memberikan cara meningkatkan sumber penghasilan dalam keluarga, dan memberikan motivasi agar dapat bertahan dalam menghadapi pandemi Covid-19.
4. Metode Pelaksanaan
Dalam metode pelaksanaan akan merealisasikan program kerja yang telah dibuat untuk dilaksanakan. Metode ini akan dilaksanakan setelah merancang program kerja, membuat jadwal kegiatan, membuat materi PPT dan pembuatan video pembahasan materi. Salah satu pertemuan akan diadakan melalui Google Meet, dan memberikan pendampingan kepada masyarakat untuk mencoba melakukan bagaimana tahapan pengelolaan keuangan keluarga yang tepat di kondisi saat ini melalui Whatsapp Group.
5. Metode Evaluasi
Metode ini adalah akhir dari pelaksanaan program kerja, ketika sampai tahap ini akan diberikan media evaluasi dengan menggunakan google form yang nantinya akan diberikan kepada masyarakat sasaran melalui Whatsapp Group. Hal ini untuk mengetahui bagaimana keefektifan program kerja yang telah

dilaksanakan.

Hasil Dan Pembahasan

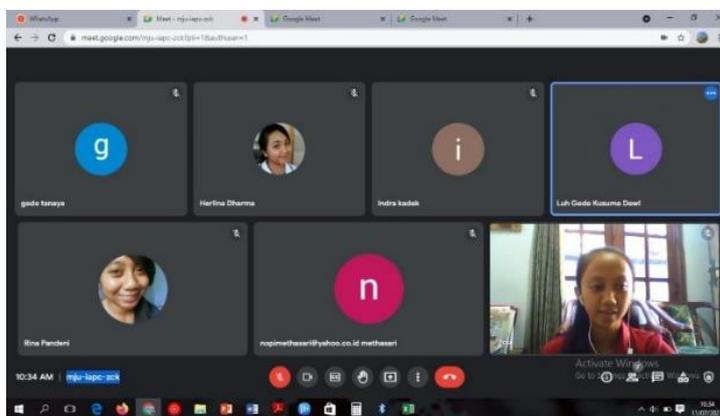
Pentingnya Mengelola Keuangan Keluarga

Pengelolaan keuangan adalah teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung maupun bisnis (Senduk, 2004). Management Keuangan Keluarga adalah "Seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Adapun tujuan pengelolaan keuangan agar kita terhindar dari kondisi lebih banyak hutang daripada pemasukan. Tingkat pengetahuan keuangan adalah hal yang paling penting karena memungkinkan individu untuk memahami mengelola keuangan keluarga serta memiliki perilaku penghematan, (lasuardi, 2008). Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya.

Mengapa pengelolaan keluarga sangat penting, khususnya saat pandemi Covid-19 ?

Seperti diketahui bahwa kebutuhan manusia sangatlah banyak, seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, rekreasi, transportasi, dan sebagainya, sedangkan alat pemenuh kebutuhan yang berupa uang jumlahnya terbatas. Hal inilah yang menyebabkan manusia cenderung berkata kurang daripada lebih, karena kurang tahunya mereka bagaimana manajemen keuangannya. Melalui manajemen keuangan, kita akan belajar cara mengambil keputusan berdasarkan skala prioritas sesuai kondisi masing-masing keluarga. Kita dapat memprioritaskan kebutuhan yang sangat penting, penting, dan kurang penting, sehingga harapannya ada uang yang tersisa untuk kebutuhan di masa depan dengan cara menabung.

Manajemen atau pengelolaan keuangan dalam keluarga sangat perlu diketahui oleh seorang ibu rumah tangga atau keluarga inti yaitu ayah, ibu, dan anak-anak. Mengelola ekonomi keluarga adalah tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga agar tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan secara optimum, memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi pertama melalui Google Meet.

Tahap-Tahapan Bagaimana Mengelola Keuangan Keluarga Menggunakan Sistem Buku Kas

Dalam melaksanakan rencana pengeluaran yang telah kita susun, maka kita dapat melakukan berbagai model/sistem, diantaranya adalah dengan menggunakan sistem buku kas. Pada sistem ini akan lebih mudah bagi ibu rumah tangga atau kepala keluarga atau anak membuatnya untuk keuangan keluarga.



Gambar 2. Pemaparan materi sosialisasi kedua melalui Whatsapp Group.

Sistem buku kas pada pengelolaan keuangan keluarga tidak seperti yang diajarkan dalam pelajaran akuntansi, tetapi disederhanakan seperti berikut ini:

Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
Gaji	1.000.000		
Bayar listrik		50.000	
Bayar air		100.000	
Bayar telpon		70.000	
Total	1.000.000	220.000	780.000

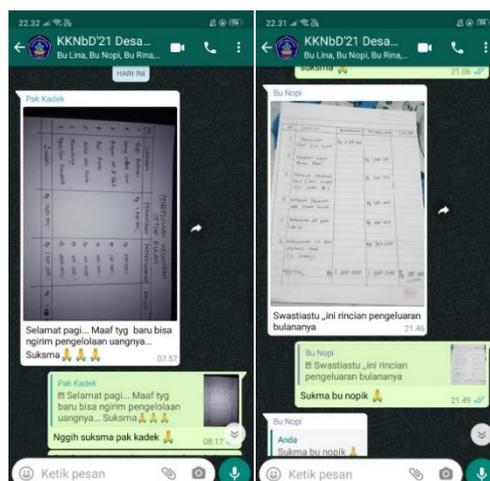
Dalam pembukuan menggunakan sistem buku kas hanya mencantumkan 4 kolom saja yaitu sebagai berikut:

1. Uraian yg berisi transaksi pemasukan atau pengeluaran.
2. Pemasukan yang berisi nominal pemasukan
3. Pengeluaran berisi nominal pengeluaran.
4. Saldo, nominal dari selisih antara jumlah atau total pemasukan dengan jumlah atau total pengeluaran.

Tips mencatat keuangan rumah tangga secara rutin

Ada beberapa tips yang bisa secara konsisten menulis setiap perubahan kas yang terjadi di dalam rumah tangga. Beberapa diantaranya:

1. Wajib meminta kuitansi. Kumpulkan segala struk belanja ketika kita mengeluarkan kas. Simpan di dompet atau tas penting tidak lupa dan mudah kita buka ketika kita memerlukannya.
2. Catat segera selepas mengeluarkan kas Setiap hari. Misalnya buku keuangan rumah tangganya ketinggalan di rumah, bisa mencatat dulu di HP..
3. Kerjasama dengan pasangan agar saling mau mencatat pengeluaran / pemasukannya. Ini sekaligus melatih akuntabilitas satu sama lain.
4. Apabila ingin menabung, tabunglah di awal saat ada pemasukan kas dari gaji. Tabung dengan uang pertama, bukan uang sisa.



Gambar 3. Masyarakat sasaran menerapkan sistem buku kas pada keuangan keluarga masing-masing.

Cara Meningkatkan Sumber Penghasilan Dalam Keluarga Disaat Pandemi Covid-19

Dampak pandemi Covid-19 juga berimbas pada keluarga yang memiliki masalah dan tantangan masing-masing pada masa ini. Pandemi secara global yang terjadi saat ini menimpa sebagian besar keluarga baik itu kalangan bawah, menengah, dan atas. Untuk itu keluarga dituntut untuk dapat mengatasi setiap permasalahan yang dihadapinya. Permasalahan yang terjadi pada keluarga adalah menurunnya pendapatan keluarga, dimana mungkin salah satu anggota keluarga kena PHK dari pekerjaannya atau salah satu keluarga yang membuka usaha karena pandemi Covid-19 pembeli mulai berkurang. Sehingga keluarga dituntut untuk terus bertahan di kondisi seperti ini karena kita tidak tahu sampai kapan pandemi ini berakhir. Sehingga keluarga harus pandai-pandai dalam menyiasati bagaimana cara agar bisa meningkatkan penghasilan dipandemi Covid-19 seperti ini. Ada beberapa usaha yang dapat menjadi peluang dan meraup keuntungan ditengah pandemi.

Kegiatan Usaha Selama Masa Pandemi Covid-19

Kegiatan usaha atau bisnis yang dapat dilakukan selama masa pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut

1. Usaha makanan dan minuman
Bisnis makanan dan minuman menjadi salah satu sektor bisnis tahan krisis ekonomi karena masyarakat membutuhkan pasokan makan dan minum dalam kondisi apapun bahkan kondisi serba sulit sekalipun.
2. Kebutuhan Bahan Pokok
Bahan pangan pokok merupakan salah satu kebutuhan primer masyarakat yang sulit untuk diabaikan dalam kondisi apapun, termasuk kondisi krisis ekonomi. Hal ini membuat bisnis perdagangan bahan pokok menjadi salah satu sektor bisnis tahan krisis.
3. Bisnis Digital atau Bisnis Online
Bisnis digital atau bisnis IT menjadi salah satu dari deretan sektor usaha yang dapat menjadi peluang usaha saat Corona dan dapat bertahan dalam kondisi krisis sekalipun. Bisnis digital menjadi salah satu dari deretan sektor bisnis yang dianggap paling dapat bertahan dalam kondisi krisis sekalipun.

Kegiatan usaha yang menguntungkan dan dapat bertahan dalam situasi New Normal

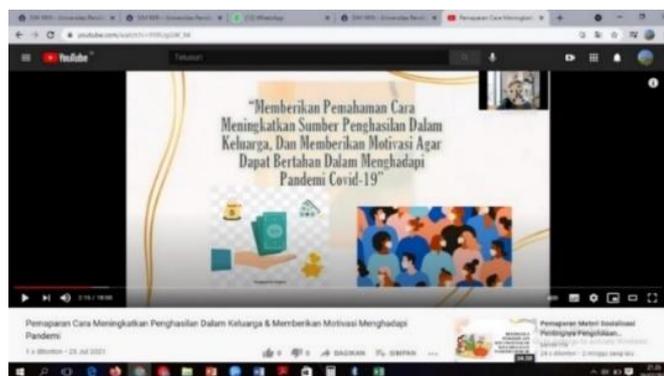
Adapun contoh kegiatan usaha atau bisnis yang menguntungkan dan dapat bertahan dalam situasi New Normal adalah sebagai berikut:

1. Bisnis Hand Sanitizer
Permintaan pasar akan hand sanitizer begitu pesat setelah wabah Covid-19 masuk ke Indonesia. Hal ini dapat menjadi peluang untuk memulai usaha karena permintaan hand sanitizer yang tinggi.
2. Bisnis Masker Kain
Masker kain cukup bermanfaat untuk meminimalisir paparan droplet virus corona dalam aktivitas sehari-hari di luar ruangan, walaupun tidak seefektif masker N95 atau masker lain yang tersedia di apotik (biasanya tersedia dengan merek Sensi, Nexcare atau Altamed).
3. Bisnis Makanan Beku dan Makanan Ringan

Mengisolasi diri di rumah artinya tidak boleh keluar rumah kecuali untuk urusan mendesak. Situasi ini bisa menjadi peluang usaha untuk memulai bisnis makanan yang tahan lama dan praktis, karena banyak keluarga terpaksa menyimpan makanan agar intensitas keluar rumah bisa dikurangi.

4. Bisnis Ramuan Herbal

Virus corona sudah ada vaksin-nya, tapi kita bisa mencegah penularannya ke tubuh kita dengan cara meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan selalu menjaga kesehatan. Di tengah pandemi, ramuan herbal alami yang mengandung bahan-bahan seperti kencur, kunyit, temulawak, jahe, dan daun sereh dipercaya dapat meningkatkan sistem imun.



Gambar 4. Pemaparan materi melalui video kemudian diupload di YouTube

Simpulan Dan Saran

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan program kerja selama KKN dari 5 juli - 6 agustus 2021 di desa Sukasada Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. Berbagai program kerja telah terealisasi dengan baik dan mendapat sambutan masyarakat yang cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat sasaran desa Sukasada dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal.

Mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan keluarga kita akan belajar cara mengambil keputusan berdasarkan skala prioritas sesuai kondisi masing-masing keluarga. Kita dapat memprioritaskan kebutuhan yang sangat penting, penting, dan kurang penting, sehingga harapannya ada uang yang tersisa untuk kebutuhan di masa depan dengan cara menabung.

Dalam mengelola keuangan keluarga dengan sistem buku kas pada pengelolaan keuangan keluarga tidak seperti yang diajarkan dalam pelajaran akuntansi, tetapi disederhanakan dengan menggunakan empat kolom yaitu ada uraian, pemasukan, pengeluaran, dan saldo.

Untuk mengatasi dampak dari pandemi yaitu penurunan pemasukan keluarga, ada kegiatan usaha atau bisnis yang dapat dilakukan selama masa pandemi Covid-19 adalah usaha makanan dan minuman, kebutuhan bahan pokok, dan bisnis digital. Contoh kegiatan usaha yang menguntungkan dan dapat bertahan selama situasi pandemi ini yaitu bisnis hand sanitizer, masker kain, makanan beku, makanan ringan, dan ramuan herbal.

Daftar Rujukan

- Cahyadi, R. K. (2020, April 23). Peluang Usaha di Tengah Pandemi Corona. Retrieved from gadjian: <https://www.gadjian.com/blog/2020/04/23/peluang-usaha-pandemi-corona/>
- Cermati.com. (2016, Maret 27). 4 Cara Cermat Mengatur Keuangan Keluarga. Retrieved from Cermati.com: <https://www.cermati.com/artikel/4-cara-cermat-mengatur-keuangan-keluarga>
- djkn.kemenkeu. (2020, September 8). Bijak Mengelola Keuangan Siap Hadapi Tantangan Ekonomi di Masa Pandemi. Retrieved from Artikel DJKN: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13371/Bijak-Mengelola-Keluangan-Siap-Hadapi-Tantangan-Ekonomi-di-Masa-Pandemi.html>
- Halpiah, H. A. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Community Development*, 43-48.

Ladi Wajuba Perdini, A. F. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat: Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Motivasi Bekerja di Masa Pandemi Covid-19 . ABIMANYU: Journal of Community Engagement, 60-68.

Muhammad Ramli, M. A. (2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal BAPPEDA, 1-7.

Melinda Malau, P. S. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat: Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Motivasi Bekerja di Masa Pandemi Covid-19. ABIMANYU: Journal of Community Engagement, 2721-4095.